

## ***Digital Leadership in Organization: Systematic Literature Review***

**Ludita Woro Indrio, Nuri Herachwati**  
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
ludita.woro.indrio-2022@pasca.unair.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study conducts a systematic review of digital leadership in organizations. In the era of digital transformation, digital leadership is increasingly important, yet publications on this topic are limited compared to other leadership styles. Through a literature search on Scopus and Web of Science, we selected 24 relevant articles out of 414. Findings indicate an increasing trend in publications since 2016. Selected articles cover definitions, perspectives, research designs, and outcomes. Digital leadership combines leadership practices and technology. However, the definition of digital leadership still varies. Most studies use a quantitative approach with questionnaires. This study provides a comprehensive understanding of digital leadership and identifies knowledge gaps for future research. The article contributes to practitioners and academics understanding of digital leadership in the era of digital transformation.*

**Keywords:** *digital leadership, digital transformational leadership, systematic review, digital transformation, organization*

### **ABSTRAK**

Studi ini melakukan tinjauan sistematis tentang kepemimpinan digital dalam organisasi. Di era transformasi digital, kepemimpinan digital semakin penting, namun publikasi tentang topik ini terbatas dibandingkan dengan gaya kepemimpinan lainnya. Melalui pencarian literatur di Scopus dan Web of Science, kami memilih 24 artikel relevan dari 414 artikel yang ada. Temuan menunjukkan tren peningkatan publikasi sejak tahun 2016. Artikel yang dipilih mencakup definisi, perspektif, desain penelitian, dan hasil. Kepemimpinan digital menggabungkan praktik kepemimpinan dan teknologi. Namun, definisi kepemimpinan digital masih bervariasi. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner. Studi ini memberikan pemahaman komprehensif tentang kepemimpinan digital dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan untuk penelitian masa depan. Artikel ini memberikan kontribusi kepada praktisi dan akademisi dalam memahami kepemimpinan digital di era transformasi digital.

**Kata kunci:** Kepemimpinan digital, kepemimpinan transformasional digital, tinjauan sistematis, transformasi digital, organisasi.

### **PENDAHULUAN**

Pada era saat ini, setiap perusahaan dihadapkan pada lingkungan bisnis yang kompleks yang memaksa untuk lebih imajinatif, intuitif dan fleksibel. Dengan adanya bencana Covid-19 pada tahun 2019 lalu memaksa setiap perusahaan harus

menghadapi perubahan strategi untuk dapat terus menjalankan roda bisnis. Para pemimpin perlu mengikuti perkembangan teknologi dan mendapatkan pengetahuan mengenai perubahan struktur organisasi. Perubahan ini membawa persyaratan yang terelakkan bagi organisasi untuk menjadi bagian digitalisasi. Sehingga kebutuhan akan kepemimpinan digital (*digital leadership*) muncul karena organisasi saat ini bertransformasi menjadi digitalisasi (Dery et al, 2017).

Berdasarkan Scopus, artikel terkait *digital leadership* dari tahun 2007 hingga 2023 merupakan artikel yang jarang dibahas, hanya sebanyak 247 artikel, dibandingkan gaya kepemimpinan lain seperti *servant leadership* sebanyak 1481 artikel, *authentic leadership* sebanyak 1311 artikel, *ethical leadership* sebanyak 1911 artikel, dan *transformational leadership* sebanyak 6979 artikel, mengingat kebutuhannya akan gaya kepemimpinan digital sangat dibutuhkan sejak revolusi industri 4.0, maka topik mengenai kepemimpinan digital perlu adanya peningkatan penelitian di bidang ini. Beberapa penelitian menggambarkan kepemimpinan digital sebagai gaya kepemimpinan kombinasi dari kepemimpinan transformasional dengan penggunaan teknologi digital (De Waal et al, 2016; Mihardjo et al, 2019; AlNuami et al, 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian menemukan bahwa pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan digital memiliki efek pada budaya perusahaan, dimana manajer puncak memiliki peran penting untuk menantang dalam membangun budaya inovasi (Shin et al, 2023). Berdasarkan pengamatan ini, diperlukan adanya *systematic literature review* terkait kepemimpinan digital untuk menambah literasi mengenai pemahaman *digital leadership* di era transformasi digital, sehingga dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang berguna untuk memandu studi di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas, *systematic literature review* ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yang pertama, penelitian ini melakukan tinjauan singkat mengenai definisi, dan perspektif dari kepemimpinan digital, serta menjelaskan sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang ada. Kedua, studi ini menyimpulkan dan mengevaluasi pengetahuan terkait dengan topik kepemimpinan digital. Ketiga, penelitian ini menilai dan mengevaluasi temuan pada topik kepemimpinan digital.

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi penting. Pertama, studi ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kepemimpinan digital. Kedua, studi ini dilakukan dengan meninjau lebih dari 200 artikel ilmiah yang dapat memberikan pemahaman lebih baik bagi akademisi dan praktisi mengenai penelitian topik kepemimpinan digital. Ketiga, studi ini penting untuk mengembangkan *roadmap* penelitian masa depan dan menyoroti kemungkinan perkembangan literatur teoritis dan empiris terkait kepemimpinan digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode *systematic literature review* yang diusulkan oleh Transfield et al (2003). Metode ini menjelaskan prinsip-prinsip khusus yang

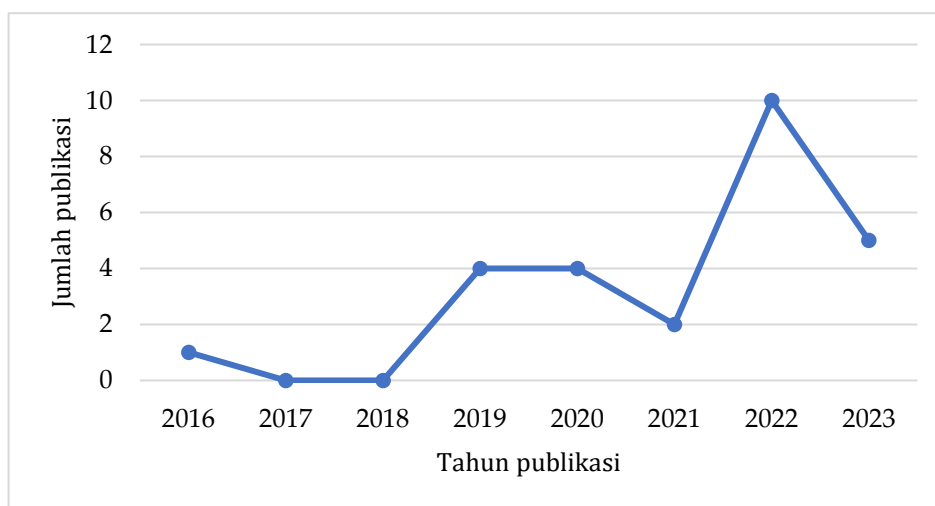
harus diterapkan dalam menggunakan *systematic review* dalam penelitian manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menyintesis literatur yang mengacu pada kepemimpinan digital di organisasi dengan mengajukan pertanyaan penelitian, yakni:

RQ1 : Apakah konsep kepemimpinan digital di organisasi tercakup secara luas dalam literatur yang ada?

RQ2 : Kemungkinan apa yang tersedia untuk penelitian di masa depan untuk lebih mengembangkan dan memperluas literatur dalam domain ini?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari artikel-artikel yang dipilih untuk dianalisis diterbitkan pada periode 2016 hingga 2023. Gambar 2 menunjukkan tren publikasi dengan topik kepemimpinan digital. Terlihat bahwa mulai tahun 2016 hingga 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya terhadap topik kepemimpinan digital. Pada bagian ini menyajikan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya dengan menjawab pertanyaan penelitian RQ1. Data dikumpulkan dari sejumlah publikasi ilmiah dalam domain penelitian, dimana pada awal tahun 2016 artikel terkait kepemimpinan digital mulai muncul dan menjadi artikel dengan kutipan tertinggi sebanyak 148 kutipan. Lonjakan publikasi tertinggi terjadi di tahun 2022 sebanyak 10 artikel, dimana artikel yang ditulis oleh AlNuami et al (2022) merupakan artikel yang memenuhi kriteria seleksi dengan kutipan tertinggi sebanyak 49 kutipan yang diterbitkan dalam *Journal of Business Research*.



**Gambar 1. Jumlah Publikasi Kepemimpinan Digital tahun 2016-2023**

Pada Tabel 1 menunjukkan jurnal-jurnal yang mempublikasi artikel terkait kepemimpinan digital yang dikategorikan berdasarkan peringkat Scopus. Pada Scopus pengelompokan kualitas jurnal disebut dengan kuartil yang terdiri dari empat kategori yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4. Artikel dengan kualitas terbaik merupakan kategori Q1, dalam makalah ini kategori Q1 sebanyak 10 artikel, Q2 sebanyak 7 artikel, Q3

sebanyak 3 artikel, dan Q4 sebanyak 4 artikel. Jurnal yang dibahas pada makalah ini dipublikasikan di subjek area bisnis, manajemen, dan akuntansi karena fokus makalah ini membahas kepemimpinan digital di lingkup organisasi.

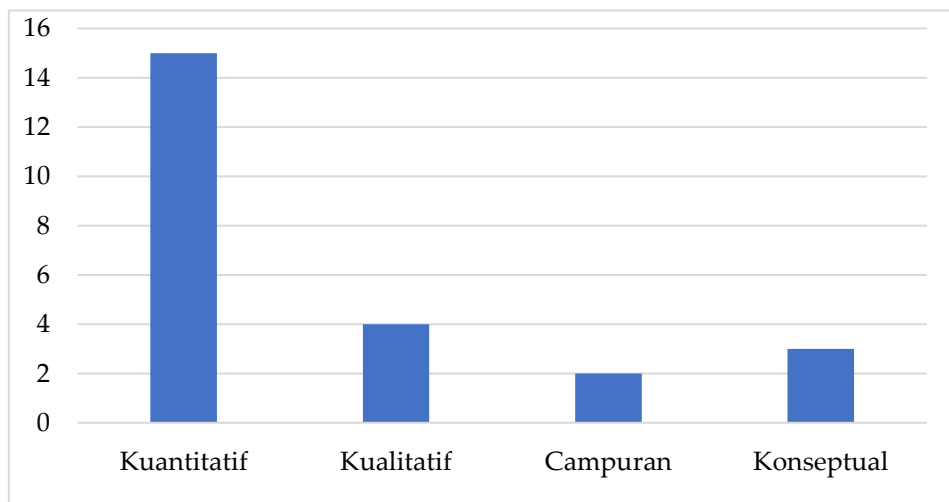
Pendekatan metode yang dilakukan dalam artikel yang dianalisis adalah kuantitatif sebanyak 15 artikel (62%), 4 artikel (17%) pada penelitian kualitatif, 2 artikel (8%) pada penelitian campuran, dan 3 artikel (13%) pada penelitian konseptual (Gambar 3). Dalam kasus penelitian kuantitatif, kuesioner survey adalah alat penelitian yang digunakan oleh para penulis publikasi. Sampel dari penelitian kuantitatif berkisar antara 88 responden hingga 815 responden. Sampel terbesar berasal dari organisasi di Jerman yang mewakili perusahaan digital. Sampel dari penelitian kualitatif berkisar antara 12 responden hingga 41 responden. Sampel terbesar berasal dari organisasi dari industri konstruksi.

Kepemimpinan digital dapat didefinisikan sebagai suatu konsep kepemimpinan baru yang mengintegrasikan praktik-praktik kepemimpinan dengan teknologi secara menyeluruh (Saraih et al, 2021). Karena konsep ini masih relatif baru, maka definisi yang ada masih bervariasi namun mencerminkan gagasan yang serupa. Beberapa penelitian mendefinisikan kepemimpinan digital merupakan gaya kepemimpinan dan penggunaan atau pemanfaatan teknologi (misalnya Borah et al, 2022; Erhan et al, 2022; Saraih et al, 2022; Sasmoko et al, 2019; Widyaputri dan Sary, 2022; Yopan et al, 2022). Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang mengidentifikasi kepemimpinan digital yaitu gabungan dari gaya kepemimpinan transformasional dengan teknologi digital (misalnya AlNuami et al, 2022 dan Mihardjo et al, 2019). Definisi dari kepemimpinan digital dengan kutipan terbanyak yaitu 148 kutipan yang ditulis pada tahun 2016 oleh El Sawy et al (2016) yang mendefinisikan kepemimpinan digital sebagai pemimpin yang melakukan hal yang benar untuk kesuksesan strategis digitalisasi untuk perusahaan dan ekosistem bisnisnya. Kepemimpinan digital berarti berpikir secara berbeda tentang strategi bisnis, model bisnis, fungsi TI, platform perusahaan, pola pikir dan keahlian, serta tempat kerja.

**Tabel 1. Daftar Outlet Jurnal**

Scopus Index	Journal name	Total
Q1	Journal of Business Research	2
	Information and Management	1
	Technology in Society	1
	Journal of Innovation and Knowledge	1
	Management Research Review	1
	Research and Practice in Technology Enhanced Learning	1
	Technovation	1
	Construction Management and Economics	1

	<u>MIS Quarterly Executive</u>	1	
<b>Q2</b>	Journal of Business Research	1	7
	Australasian Journal of Information Systems	1	
	Management Science Letters	3	
	Polish Journal of Management Studies	2	
<b>Q3</b>	TEM Journal	2	3
	International Journal of Business	1	
<b>Q4</b>	International Journal of Management and Enterprise Development	1	4
	International Journal of Business Science and Applied Management	1	
	Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities	1	
	Corporate Governance and Organizational Behavior Review	1	



**Gambar 2. Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam artikel yang dianalisis**

Berdasarkan artikel-artikel yang direvisi (Tabel 2), artikel yang ditulis oleh AlNuami et al (2022) merupakan artikel yang memenuhi kriteria seleksi dengan kutipan tertinggi sebanyak 49 kutipan yang diterbitkan dalam *Journal of Business Research*. AlNuami et al (2022) mendefinisikan kepemimpinan digital merujuk pada penggabungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan teknologi digital. Beberapa artikel menyebut istilah kepemimpinan digital dengan istilah lain dengan definisi yang serupa, seperti artikel yang ditulis oleh Chang et al (2022) yang menggunakan istilah *E-Leadership* sebagai kombinasi dari keterampilan ICT (teknologi) dan keterampilan kepemimpinan untuk memungkinkan keberhasilan

organisasi. Kemudian artikel yang ditulis oleh Kollmann et al (2023) yang menggunakan istilah *chief digital officer* (CFO), kepemimpinan digital, dan *artificial leadership* (*AI leadership*). CFO adalah eksekutif yang bertanggung jawab atas transformasi digital perusahaan, termasuk perumusan, pelaksanaan, dan pengendalian strategi, transformasi digital untuk produk, layanan, dan model bisnis, mencari solusi digital yang hanya dimungkinkan oleh teknologi digital, kepemimpinan digital kepemimpinan digital merupakan perilaku kepemimpinan yang mengintegrasikan eksternal dan pola digitalisasi (oleh manusia) dan mentransfer ke dalam gaya kepemimpinan kontemporer, dan *artificial leadership* (*AI leadership*) sebagai perilaku kepemimpinan yang mengintegrasikan pengaruh dan pola dari dalam diri algoritme (oleh mesin) dan memindahkannya ke dalam gaya kepemimpinan berbasis data.

Artikel ini memberikan tinjauan sistematis dari literatur terkait dengan kepemimpinan digital di organisasi. Dari 414 artikel publikasi yang diidentifikasi di *database* Scopus dan Web of Science, dan 24 artikel yang menyajikan penelitian empiris tentang kepemimpinan digital di organisasi akhirnya dianalisis. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, peminatan yang pesat dalam bidang ini dapat diamati pada tahun 2022 yang merupakan konsekuensi dari pasca pandemi Covid-19 dan kebutuhan dari organisasi atau perusahaan untuk menggunakan teknologi digital dalam lingkup kerja.

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan Apakah konsep kepemimpinan digital di organisasi tercakup secara luas dalam literatur yang ada? Para penulis menggunakan berbagai istilah dari kepemimpinan digital seperti *E-leadership* (Chang et al, 2022), *chief digital officer* (CFO) dan *artificial leadership* (*AI leadership*) (Kollmann et al, 2023). Sebagian besar penulis mendefinisikan kepemimpinan digital merupakan gaya kepemimpinan dan penggunaan atau pemanfaatan teknologi (misalnya Borah et al, 2022; Erhan et al, 2022; Saraih et al, 2022; Sasmoko et al, 2019; Widyaputri dan Sary, 2022; Yopan et al, 2022).

Pertanyaan penelitian yang kedua Kemungkinan apa yang tersedia untuk penelitian di masa depan untuk lebih mengembangkan dan memperluas literatur dalam domain ini? Sintesis dari diskusi yang telah dibahas memungkinkan untuk merumuskan rekomendasi mengenai arah penelitian di masa depan, termasuk studi kasus tentang transformasi digital di organisasi sektor publik maupun sektor swasta, faktor yang membedakan keberhasilan dan kegagalan di sektor organisasi yang berbeda, termasuk peran pemimpin dalam proses berdasarkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Salah satu penelitian lainnya adalah melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi ciri-ciri khas kepemimpinan digital yang efektif di lingkup organisasi dengan menghubungkan teori kepemimpinan yang dipilih.

Salah satu arah penelitian yang mungkin dapat dilakukan adalah untuk memperlihatkan peran kepemimpinan digital dalam mengamati perilaku para pemimpin yang mendorong transformasi digital yang efektif di lingkup organisasi. Analisis dalam artikel ini juga mengidentifikasi kesenjangan penelitian dibidang pendekatan penelitian yang dipakai. Dari 24 artikel yang dianalisis, hanya sebanyak 4 artikel yang melakukan pendekatan kualitatif, dan hanya 2 artikel yang melakukan

pendekatan campuran. Menurut Caruth (2013) penelitian yang mengadopsi pendekatan metode campuran mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mungkin terabaikan jika hanya menggunakan satu pendekatan penelitian saja. Pendekatan ini menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih menarik untuk diteliti di masa depan, serta mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini adalah sebuah *systematic literature review* yang membahas konsep atau definisi dari kepemimpinan digital, dengan tujuan memberikan rekomendasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Studi ini juga mengidentifikasi potensi pengembangan dan perluasan literatur saat ini di domain ini untuk para akademisi di masa depan. Artikel ini menyimpulkan bahwa definisi dari kepemimpinan digital adalah gabungan dari gaya kepemimpinan dengan penggunaan atau pemanfaatan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja di organisasi. Walaupun konsep ini masih dalam tahap awal, namun dengan adanya berbagai definisi dari konsep kepemimpinan digital, beberapa penelitian telah menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan digital pada tingkat individu maupun organisasi. Selanjutnya, penelitian yang berkaitan dengan kebutuhan akan studi empiris, metode, dan teoritis di masa depan perlu dilanjutkan dan diperdalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbu, H., Mugge, P., & Gudergan, G. (2022). Successful Digital Leadership Requires Building Trust: For companies to excel in the new, rapidly changing innovation environment, their leaders must focus on trust. *Research Technology Management*, 65(5), 29–33. <https://doi.org/10.1080/08956308.2022.2095168>
- Abbu, H., Mugge, P., Gudergan, G., Hoeborn, G., & Kwiatkowski, A. (2022). Measuring the Human Dimensions of Digital Leadership for Successful Digital Transformation: Digital leaders can use the authors' Digital Leadership Scale to assess their own readiness and ability to accelerate digital transformation. *Research Technology Management*, 65(3), 39–49. <https://doi.org/10.1080/08956308.2022.2048588>
- AlNuaimi, B. K., Kumar Singh, S., Ren, S., Budhwar, P., & Vorobyev, D. (2022). Mastering digital transformation: The nexus between leadership, agility, and digital strategy. *Journal of Business Research*, 145, 636–648. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.038>

- Balqiah, E., Yopan, M., Kasali, R., Balqiah, T. E., & Pasaribu, M. (n.d.). The Role of Digital Leadership, Customer Orientation and Business Model Innovation for IoT Companies. *INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS*, 27(2), 2022. <https://www.researchgate.net/publication/361360625>
- Benitez, J., Arenas, A., Castillo, A., & Esteves, J. (2022). Impact of digital leadership capability on innovation performance: The role of platform digitization capability. *Information and Management*, 59(2). <https://doi.org/10.1016/j.im.2022.103590>
- Borah, P. S., Iqbal, S., & Akhtar, S. (2022). Linking social media usage and SME's sustainable performance: The role of digital leadership and innovation capabilities. *Technology in Society*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.101900>
- Caruth, G. D. (2013). Demystifying Mixed Methods Research Design: A Review of the Literature. *Mevlana International Journal of Education*, 3(2), 112–122. <https://doi.org/10.13054/mije.13.35.3.2>
- Chang, C. L., Arisanti, I., Octoyuda, E., & Insan, I. (2022). E-Leadership Analysis during Pandemic Outbreak to Enhanced Learning in Higher Education. *TEM Journal*, 11(2), 932–938. <https://doi.org/10.18421/TEM112-56>
- Chatterjee, S., Chaudhuri, R., Vrontis, D., & Giovando, G. (2023). Digital workplace and organization performance: Moderating role of digital leadership capability. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(1), 100334. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100334>
- De Waal, B., van Outvorst, F., & Ravesteyn, P. (n.d.). *Digital Leadership: The Objective-Subjective Dichotomy of Technology Revisited*. [http://ec.europa.eu/growth/sectors/digital-economy/e-skills/index\\_en.htm](http://ec.europa.eu/growth/sectors/digital-economy/e-skills/index_en.htm)
- Defining Digital Leadership* 234. (2016). <http://www.mckinsey>.
- Dery, K., Sebastian, I. M., & Van Der Meulen, N. (2017). *Succeeding in the Digital Economy Requires New Ways of Working* (Vol. 16, Issue 2).
- Erhan, T., Uzunbacak, H. H., & Aydin, E. (2022). From conventional to digital leadership: exploring digitalization of leadership and innovative work behavior. *Management Research Review*, 45(11), 1524–1543. <https://doi.org/10.1108/MRR-05-2021-0338>
- Gierlich-Joas, M., Hess, T., & Neuburger, R. (2020). More self-organization, more control—or even both? Inverse transparency as a digital leadership concept. *Business Research*, 13(3), 921–947. <https://doi.org/10.1007/s40685-020-00130-0>
- Jäckli, U., & Meier, C. (2020). Leadership in the digital age: Its dimensions and actual state in Swiss companies. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 19(4), 293–312. <https://doi.org/10.1504/IJMED.2020.110815>

- Karippur, N. K., & Balaramachandran, P. R. (n.d.). Antecedents of Effective Digital Leadership of Enterprises in Asia Pacific. In *Australasian Journal of Information Systems* Karippur & Balaramachandran (Vol. 2022).
- Kokot, K., Kokotec, I. Đ., & Čalopa, M. K. (2023). Digital Leadership and Maturity as a Key to Successful Digital Transformation: Country Case Study of Croatia. *TEM Journal*, 12(1), 192–199. <https://doi.org/10.18421/TEM121-25>
- Kollmann, T., Kollmann, K., & Kollmann, N. (n.d.). Artificial Leadership: Digital Transformation as a Leadership Task between the Chief Digital Officer and Artificial Intelligence. In *Journal of Business Science and Applied Management* (Vol. 18, Issue 1).
- Li, Z., Xie, W., Wang, Z., Wang, Y., & Huang, D. (2023). Antecedent configurations and performance of business models of intelligent manufacturing enterprises. *Technological Forecasting and Social Change*, 193. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122550>
- Mihardjo, L. W. W., Sasmoko, Alamsjah, F., & Elidjen. (2019a). Digital leadership impacts on developing dynamic capability and strategic alliance based on market orientation. *Polish Journal of Management Studies*, 19(2), 285–297. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.19.2.24>
- Mihardjo, L. W. W., Sasmoko, Alamsyah, F., & Elidjen. (2019). The influence of digital leadership on innovation management based on dynamic capability: Market orientation as a moderator. *Management Science Letters*, 9(7), 1059–1070. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.3.018>
- Mihardjo, L. W. W., Sasmoko, S., Alamsjah, F., & Elidjen, E. (2019b). Digital leadership role in developing business model innovation and customer experience orientation in industry 4.0. *Management Science Letters*, 9(11), 1749–1762. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.015>
- Ratajczak, S. (2022). Digital leadership at universities – a systematic literature review. *Forum Scientiae Oeconomia*, 10(4), 133–150. [https://doi.org/10.23762/FSO\\_VOL10\\_NO4\\_7](https://doi.org/10.23762/FSO_VOL10_NO4_7)
- Saputra, N., & Hutajulu, G. E. (2020). Engaging the millennials at office: Tracking the antecedents of holistic work engagement. *Polish Journal of Management Studies*, 21(1), 342–354. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.1.25>
- Saraih, E. F., Wong, S. L., Asimiran, S., & Khambari, M. N. M. (2021). Understanding digital public relations practices among exemplar school principals in Malaysian schools. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29(2), 1273–1291. <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.2.28>
- Saraih, E. F., Wong, S. L., Asimiran, S., & Khambari, M. N. M. (2022). Contemporary communication conduit among exemplar school principals in Malaysian

schools. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 17(1).  
<https://doi.org/10.1186/s41039-022-00179-x>

Sasmoko, Wasono Mihadjo, L. W., Alamsjaha, F., & Elidjena. (2019). Dynamic capability: The effect of digital leadership on fostering innovation capability based on market orientation. *Management Science Letters*, 9(10), 1633–1644.  
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.024>

Shin, J., Mollah, M. A., & Choi, J. (2023). Sustainability and Organizational Performance in South Korea: The Effect of Digital Leadership on Digital Culture and Employees' Digital Capabilities. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3).  
<https://doi.org/10.3390/su15032027>

Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review\*. In *British Journal of Management* (Vol. 14).

*View of Antecedents of Effective Digital Leadership of Enterprises in Asia Pacific*. (n.d.).

Wang, X., Li, Y., Tian, L., & Hou, Y. (2023). Government digital initiatives and firm digital innovation: Evidence from China. *Technovation*, 119.  
<https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102545>

Weber, E., Büttgen, M., & Bartsch, S. (2022). How to take employees on the digital transformation journey: An experimental study on complementary leadership behaviors in managing organizational change. *Journal of Business Research*, 143, 225–238. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.036>

Widyaputri, P., & Sary, F. P. (2022). DIGITAL LEADERSHIP AND ORGANIZATIONAL COMMUNICATION TOWARD MILLENNIAL EMPLOYEES IN A TELECOMMUNICATION COMPANY. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(4), 157–167. <https://doi.org/10.22495/cgobrv6i4p15>

Zulu, S. L., & Khosrowshahi, F. (2021). A taxonomy of digital leadership in the construction industry. *Construction Management and Economics*, 39(7), 565–578. <https://doi.org/10.1080/01446193.2021.1930080>